

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan suatu periode perkembangan yang penting, dimana pada masa tersebut merupakan periode peralihan dan perubahan. Hurlock (1980:206) menyatakan bahwa masa remaja merupakan usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, remaja tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama.

Sarwono (2002:55) menyatakan pada masa remaja, mereka memiliki resiko yang cukup tinggi untuk melakukan tindakan agresif, bahkan agresif dianggap sebagai tingkah laku yang normal dan terjadi pada sebagian besar remaja sebagai wujud masalah psikologis yang dihadapinya. Sedangkan menurut Gerungan (2010:92) perasaan-perasaan agresif ini kadang-kadang dapat disalurkan kepada upaya yang positif tetapi sering kali perasaan tersebut meluap-meluap mencari jalan keluarnya, sampai dipuaskan dengan tindakan-tindakan yang agresif.

Apa yang dikemukakan Sarwono dan Gerungan di atas, sesuai dengan kenyataan yang ada di tengah masyarakat. Dalam berita yang dilansir Kompas (16 juli 2016) bahwa sekelompok remaja melakukan tindakan perkosaan, terlibat geng motor dan tawuran.

Berkaitan dengan tawuran, pada tahun 2014 terjadi tawuran antara pelajar SMA 60 dengan SMA 109 Jakarta yang menewaskan seorang pelajar (16 tahun). Tawuran itu terjadi hanya karena persoalan sakit hati. Terkait dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengatakan bahwa perlu melakukan efek jera terkait permasalahan tawuran dan perlu adanya sinergi orangtua dan guru di sekolah dalam mengarahkan anak ketika ada masalah untuk mencegah terjadinya kekerasan seperti tawuran (DetikNews, 15 juli 2016).

Peristiwa lain yang menggambarkan perilaku agresif adalah seorang remaja perempuan (14 tahun) diperkosa secara beramai-ramai oleh sekelompok remaja laki-laki. Peristiwa itu berawal dari korban yang hendak menemui pacarnya yang ternyata tidak ada di tempat. Salah satu pelaku mengajak korban ke tanggul kali dan disusul tujuh temannya. Empat pelaku menyetubuhi korban secara bergantian (Berita satu, 16 juli 2016). Perbuatan ini jika dikaitkan dengan perilaku agresif termasuk perilaku sadis.

Sementara itu, di Pekanbaru sekelompok anak geng motor menganiaya dua remaja tanggung yang melintas di depan stadion utama. Segerombolan geng motor muncul dengan tiba-tiba menghadang dan menyetop korban, lalu langsung menyerang dengan menggunakan samurai dan kayu. Remaja yang berinisial K itu mengalami luka robek pada jempol kiri dan temannya berinisial J mengalami luka bacok (Tribun Pekanbaru, 16 juli 2016).

Data di atas menunjukkan bahwa perilaku agresif pada remaja masih banyak terjadi, sehingga seringkali dikaitkan dengan problem sosial yang merugikan dan dekat sekali dengan perilaku kejahatan seperti pemerkosaan, perkelahian, perampokan, dan tindakan kriminal lainnya, hal ini merupakan bentuk-bentuk dari perilaku agresif pada remaja (Asra, 2005:44-45).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab timbulnya perilaku agresif remaja adalah kecenderungan pola asuh tertentu dari orangtua. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Helida, Dantes dan Sulastri (2014) yang menemukan 1,96% kecenderungan perilaku agresif remaja dapat dipengaruhi oleh intensitas hubungan dalam pola asuh orangtua. Orang tua dapat menjadi pemicu munculnya perilaku agresif karena menurut Santrock (2007:80) keluarga mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi perkembangan remaja karena keluarga merupakan lingkungan sosial pertama, yang meletakkan dasar-dasar kepribadian remaja. Kemudian dari hasil penelitian Manning (dalam Shochib, 2000:05) menemukan bahwa keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap remaja untuk berperilaku agresif atau tidak. Dapat dikatakan remaja yang menjadi agresif adalah terjadinya peniruan terhadap tingkah laku orang tua atau agresif menjadi salah satu pelampiasan dari remaja.

Berdasarkan hasil penelitian Halida, dkk dan pendapat Santrock di atas, diketahui bahwa pola asuh orang tua memberikan kontribusi terhadap munculnya perilaku agresif, oleh karena itu peneliti menjadi tertarik untuk menghubungkan fenomena tentang perilaku agresif itu dengan pola asuh orang tua. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Baumrind (Yusuf, 2011: 50) orang tua itu dalam berinteraksi terhadap anak memiliki tiga pola asuh yaitu *Authoritarian*, *Permissive*, dan *Authoritative*.

Masing-masing jenis pola asuh di atas memiliki kecenderungan perilaku orang tua yang berbeda. Orang tua yang *authoritarian* cenderung bersikap memerintah remaja untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi dan harus

mengikuti pendapat dan keinginan orangtua, kemudian orang tua yang *permissive* cenderung memberi kebebasan kepada remaja tanpa ada pengawasan dari orang tua, dan orang tua yang *authoritative* cenderung mendorong remaja untuk menyatakan pendapat dan memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan buruk (Yusuf, 2011: 51).

Perlakuan orang tua yang diberikan terhadap remaja akan mempengaruhi bagaimana remaja itu memandang, menilai dan juga mempengaruhi sikap remaja tersebut terhadap orang tua dan mempengaruhi kualitas hubungan harmonis diantara mereka, termasuk perilakunya pada orang lain. Dengan kecenderungan perilaku orang tua yang berbeda pada masing-masing jenis gaya pengasuhan sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka tidak tertutup kemungkinan memberikan dampak yang berbeda pula pada kecenderungan munculnya perilaku agresif pada remaja.

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan diatas, yang menjadi pertanyaan sekarang adalah “apakah pola asuh orang tua yang berbeda-beda itu akan memberikan kontribusi pada muncul atau tidaknya perilaku agresif pada remaja”. Pertanyaan yang muncul dalam pemikiran peneliti ini mendorong peneliti untuk melakukan kajian empiris guna membuktikan hal tersebut. Penelitian ini peneliti kemas dalam sebuah judul “**Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja**”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, “apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresif pada remaja”. Secara rinci rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan positif antara pola asuh orang tua yang *authoritarian* dengan perilaku agresif ?
2. Apakah terdapat hubungan positif antara pola asuh orang tua yang *permissive* dengan perilaku agresif ?
3. Apakah terdapat hubungan negatif antara pola asuh orang tua yang *authoritative* dengan perilaku agresif ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rangka “untuk mengetahui secara umum apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresif pada remaja”. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara pola asuh orang tua yang *authoritarian* dengan perilaku agresif remaja.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara pola asuh orang tua yang *permissive* dengan perilaku agresif remaja.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan negatif antara pola asuh orang tua yang *authoritative* dengan perilaku agresif remaja.

D. Keaslian Penelitian

Ada beberapa penelitian tentang pola asuh dan perilaku agresif yang telah diteliti sebelumnya seperti penelitian Aisyah (2010) yang berjudul “Pengaruh pola asuh orang tua terhadap tingkat agresivitas anak”. Penelitian ini menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresif pada anak. Setiap pola asuh memberi kontribusi terhadap perilaku agresif. Kontribusi yang diberikan dapat negatif maupun positif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Aisyah adalah sama-sama menjadikan pola asuh sebagai variabel dependen dan perilaku agresif sebagai variabel independen. Perbedaannya terletak pada subjek yang digunakan, pada penelitian Aisyah subjeknya adalah anak-anak, sedangkan pada penelitian ini subjeknya adalah remaja.

Selanjutnya Penelitian Ermasari (2015) yang berjudul “Hubungan kepribadian *big five* dengan perilaku agresif pada remaja melalui *locus of control* internal sebagai variabel pemantau (moderator)”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *conscientiousness*, *extraversion*, dan *neuroticism* menunjukkan hubungan signifikan dengan perilaku agresif. Sementara dimensi *agreeableness* dan *openness to experience* tidak memiliki hubungan dengan perilaku agresif. Selanjutnya *locus of control* internal dapat memperkuat dimensi *conscientiousness* dan *neuroticism* memperlemah dimensi *extraversion*, *openness to experience* dan *agreeableness* untuk mempengaruhi perilaku agresif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Ermasari adalah sama-sama meneliti perilaku agresif. Perbedaan penelitian ini dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian Ermasari terletak pada variabel independennya, Ermasari menjadikan kepribadian *big five* sebagai variabel independennya, sedangkan pada penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah pola asuh orang tua.

Selanjutnya penelitian agresif yang dilakukan oleh Novia (2010) yang berjudul “Hubungan antara pemberian hukuman fisik dari guru dengan perilaku agresif pada remaja awal”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemberian hukuman fisik dengan perilaku agresif remaja awal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Novia adalah sama-sama menjadikan perilaku agresif sebagai variabel dependen dan sama-sama menggunakan teori Myers. Perbedaannya terletak pada subjek yang digunakan dan variabel independennya. Pada penelitian Novia subjeknya adalah remaja awal dan variabel independennya pemberian hukuman fisik, sedangkan pada penelitian ini variabel independennya adalah pola asuh orang tua dan subjeknya adalah remaja pertengahan.

Berdasarkan uraian dari beberapa hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa meskipun memiliki persamaan dengan salah satu variabel dengan penelitian sebelumnya namun menunjukkan perbedaan dari segi kasus penelitian, karakteristik subjek, variabel bebas maupun terikat yang digunakan ataupun pengembangan aitem dari teori yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti yakin judul penelitian hubungan pola asuh dengan perilaku agresif remaja belum pernah diteliti sebelumnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis.

Penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang psikologi perkembangan dan psikologi sosial untuk masalah yang berkaitan dengan hubungan pola asuh dengan perilaku agresif pada remaja.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dibuat tentunya dengan maksud agar penelitian dapat berguna dikemudian hari dan hasilnya dapat diaplikasikan untuk melakukan berbagai intervensi dan memberikan masukan kepada orang tua, pentingnya pola asuh terhadap perilaku agresif remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.